TAFSIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KEMATIAN MENURUT SHEIKH ABDULLAH BASMEIH: STUDI KITAB *TAFSÎR PIMPINAN AL-RAHMÂN*

SKRIPSI

OLEH
MOHD AMIIN ABBAS BIN ABDUL RAHMAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/ 1448 H

TAFSIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KEMATIAN MENURUT SHEIKH ABDULLAH BASMEIH: STUDI KITAB *TAFSÎR PIMPINAN AL-RAHMÂN*

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Mohd Amiin Abbas Bin Abdul Rahman
220103020283

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/ 1448 H

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1164/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: MOHD AMIIN ABBAS BIN ABDUL RAHMAN
NIM	: 220103020283
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

TAFSIR AYAT-AYAT KEMATIAN MENURUT SHEIKH ABDULLAH BASMEIH: STUDI KITAB TAFSIR PIMPINAN AR-RAHMAN

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Rasyori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohd Amiin Abbas Bin Abdul Rahman

NIM : 220103020283

Tempat / Tanggal Lahir : Kuching, Malaysia/08 November 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan / Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Menurut Sheikh Abdullah Basmeih: Studi Kitab *Tafsîr Pimpinan Al-Rahmân*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari bahwa terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Mohd Amiin Abbas

NIM. 220103020283

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul	:	Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Menurut Sheikh Abdullah Basmeih: Studi Kitab *Tafsîr Pimpinan Al-Rahmân*
Ditulis Oleh	:	Mohd Amiin Abbas Bin Abdul Rahman
NIM	:	220103020283
Fakultas	:	Ushuluddin dan Humaniora
Program	:	Strata Satu (S-1)
Jurusan	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun Akademik	:	2026

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, skripsi ini telah disetujui oleh para dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Drs. H. Basrian, M.Fil.I	H. Hanafi, S.Th.I., M.A
NIP. 196107201991021001	NIP. 199209202022031002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bashori, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

TAFSIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KEMATIAN MENURUT SHEIKH ABDULLAH BASMEIH: STUDI KITAB *TAFSÎR PIMPINAN AL-RAHMÂN*

Mohd Amiin Abbas Bin Abdul Rahman

NIM. 220103020283

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 09 Juli 2026

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.	1.
2.	Dr. H. Ahmad Mujahid, M. A.	2.
3.	Drs. H. Basrian, M. Fil. I.	3.
4.	H. Hanafi, S. Th. I., M. A.	4.
5.	M. Rais Nasruddin, M. Ag.	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag.

NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Mohd Amiin Abbas Bin Abdul Rahman, 220103020283, *Tafsîr Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Menurut Sheikh Abdullah Basmeih: Studi Kitab Tafsîr Pimpinan Al-Ra<u>h</u>mân*, Pembimbing I, Drs. H. Basrian, M. Fil. I., Pembimbing II, H. Hanafi, S. Th. I., M. A., Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kematian, Sheikh Abdullah Basmeih, *Tafsîr Pimpinan Al-Ra<u>h</u>mân*, *Tafsîr Mawdhû'î*, Eskatologi.

Kematian merupakan salah satu tema sentral dalam Al-Qur'an, namun kajian tematik (*mawdhû'î*) mengenai interpretasi ulama Nusantara, khususnya dari Malaysia, tentang tema ini masih sangat terbatas. Di sisi lain, kematian juga seringkali dipahami secara dangkal oleh sebagian masyarakat, khususnya di tengah masyarakat modern yang sering memandang kematian sekadar sebagai akhir biologis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang kematian menurut Sheikh Abdullah Basmeih dalam *Tafsîr Pimpinan al-Ra<u>h</u>mân* serta menjelaskan karakteristik dan implikasi penafsirannya terhadap pemahaman masyarakat mengenai konsep kematian dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*) yang menggunakan pendekatan tafsir tematik. Sumber data primer yang dieksplorasi adalah kitab *Tafsir Pimpinan Al-Rahmân Kepada Pengertian Al-Qur'an*, sementara sumber data sekunder mencakup kitab tafsir kebahasaan seperti *al-Kasysyâf*, *al-Ta<u>h</u>rîr wa al-Tanwîr, dan al-Mu<u>h</u>îth*, serta literatur terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih terkait kematian dapat diklasifikasikan ke dalam lima tema utama yaitu kepastian maut sebagai ketetapan Allah, kedaulatan takdir dalam penentuan ajal, realitas sakaratulmaut, kematian sebagai instrumen ujian dan pemurnian amal, serta harapan meraih *<u>h</u>usn al-khâtimah*. Secara metodologis, corak penafsiran Basmeih didominasi oleh pendekatan *bi al-ma'tsûr* dengan penyajian metode *ijmâlî*. Meskipun disajikan secara ringkas dengan bahasa Melayu yang mudah dipahami oleh masyarakat serantau, namun telaah silang kebahasaan membuktikan bahwa pilihan diksi dan struktur penjelasan Basmeih memiliki akar yang sangat kuat dalam tradisi ilmu balagah, *na<u>h</u>wu*, dan semantik tafsir klasik. Melalui karyanya, Sheikh Abdullah Basmeih berhasil membumikan doktrin eskatologis yang berat menjadi pedoman moral yang aplikatif dan menggerakkan bagi masyarakat Muslim di Nusantara.

MOTTO

Demi Allah! Wahai para pembaca dan penelaah skripsi ini

Julurilah selendang hikmah dan kemuliaan atasnya

Tutuplah kesalahan-kesalahan yang kau dapati dengan kelembutan

Atau perbaikilah jika kau paham, niscaya kau diberi pahala

Berapa banyak kuda unggul yang terpeleset meski biasa menang

Banyak pula pedang tajam salah sasaran dan tumpul tepinya

Kita semua wahai saudaraku, pasti berbuat salah dan keliru

Namun orang yang utama dan berakhlak selalu memaafkan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah عَزَّ وَجَلَّ, Tuhan sekalian alam. Kita memuji-Nya, serta memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kita juga berlindung kepada-Nya dari segala keburukan diri dan semua kejelekan amal. Siapa yang diberi hidayah oleh-Nya, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tidak ada yang bisa memberinya hidayah. Saya bersaksi bahwa tidak ada ilah yang haq selain Allah, yang tidak ada sekutu bagi-Nya, serta saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Menurut Sheikh Abdullah Basmeih: Studi Kitab *Tafsîr Pimpinan Al-Rahmân***". Tidak lepas dari segala khilaf dan kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah perkara yang mudah. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya, penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan yang amat bermakna ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia. Terima kasih banyak Bu untuk ruang dan peluang yang Ibu berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan *degree* (S1) di sini.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. A. Seorang insan yang bagi penulis teramatlah mulia. Beliau secara pribadi melakukan kunjungan hormat ke salah sebuah lembaga dakwah di Sarawak, Malaysia, lalu "membukakan pintu" bagi anak-anak di Sarawak yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk ke UIN Antasari Banjarmasin. Terima kasih banyak Pak untuk kesempatannya.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya.
4. Bashori, S. Ag., M. Ag. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya.
5. Drs. H. Basrian, M. Fil. I., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan bimbingan serta masukan dari awal mula penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Senyuman dan tawa kecil Bapak selama sesi konsultasi kita maupun curhat terkait perkuliahan di bumi bertuah Indonesia ini akan selalu terpahat di hati penulis Pak. Terima kasih untuk segalanya Pak, جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.
6. H. Hanafi, S. Th. I., M. A., juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tidak kalah banyaknya dalam memberikan masukan dan bimbingan sepanjang proses penyusunan dan penulisan skripsi ini. Siapa yang bisa menebak takdir Ilahi Pak bahwasanya suatu saat nanti akan Allah jadikan Bapak sebagai *supervisor* penulis Pak. Matakuliah Pancasila adalah momen pertama pertemuan kita Pak dan tanpa sadar Bapaklah orang Indonesia pertama yang mengubah perspektif penulis terhadap Indonesia Pak. Terima kasih untuk segalanya Pak, جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.

7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora amnya, dan secara khusus kepada seluruh dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk setiap ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama anak rantau asli Malaysia ini menumpang berteduh di bawah atap Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Indonesia, جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.
8. Hj. Nani Hizriani, S. Pd., M. A, selaku Koordinator Pusat Kerja Sama dan Hubungan Internasional beserta jajarannya, جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.
9. Jamal Syarif, M. Ag., selaku dosen program Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) beserta jajarannya, جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua yang jauh di mata, namun senantiasa dekat di hati, ayahanda tersayang Abdul Rahman bin Bujang, dan ibunda tercinta Saftuyah binti Abas. Terima kasih, terima kasih, terima kasih. Tiada kata yang dapat menggambarkan kebaikan kalian, hanya kepada Allah lah urusan tersebut diserahkan. Cukuplah Allah sebagai penjaga kalian, karena Dia lah sebaik-baik penjaga. Kita mungkin terpisahkan oleh berbatasan (*border*) tanah yang berbeda, namun kita punya Tuhan yang sama. *One moon, different city*.
11. Terakhir, kepada semua pihak yang telah banyak membantu sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Siapa pun anda, atau apa pun itu yang telah anda sumbangkan, penulis seikhlas hati ingin mengucapkan terima kasih dan جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَبَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.

Banjarmasin, 26 Juni 2026

Penulis,

Mohd Amiin Abbas

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Pedoman transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W

12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيْ	Ai	a dan i
ـَوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazâlî bukan Al-Ghazâlî, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring *(italic)* atau cetak tebal *(bold)*. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi‘l),* kata benda *(ism)*, maupun huruf *(harf)* ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَة	al-harakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَنَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهِمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-Singkatan

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S. : Qur'an Surah
5. saw. : Shallallahu 'alaihi wa sallam
6. Swt. : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. W. : *Wafâh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

PERSETUJUAN SKRIPSI iv

PENGESAHAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi

DAFTAR ISI xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

D. Definisi Operasional 11

E. Kajian Terdahulu 15

F. Metode Penelitian 22

G. Sistematika Penulisan 28

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEMATIAN 30

A. Konsep Kematian dalam Perspektif Bahasa, Medis, dan Filsafat 30

B. Hikmah dan Tujuan Penciptaan Kematian 44

C. Persiapan Menghadapi Kematian 55

BAB III DESKRIPSI UMUM KITAB *TAFSÎR PIMPINAN AL-RAHMÂN* DAN PENGARANGNYA 69

A. Deskripsi Umum Kitab Tafsir Pimpinan Al-Rahmân 69

B. Profil Pengarang Kitab Tafsir Pimpinan Al-Rahmân 108

BAB IV EKSPLORASI AYAT-AYAT KEMATIAN PERSPEKTIF SHEIKH ABDULLAH BASMEIH 114

A. Analisis Terhadap Penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih 115

B. Telaah Kebahasaan dengan Dukungan Tafsir Lain 161

BAB V PENUTUP 208

A. Kesimpulan 208

B. Saran 209

DAFTAR PUSTAKA 211

LAMPIRAN-LAMPIRAN 225

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 240